

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di Indonesia saat ini semakin banyak diminati oleh masyarakat salah satunya yaitu pemeliharaan pada ayam petelur. Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang dapat menghasilkan telur untuk dikonsumsi dan sudah banyak peminat dikalangan masyarakat. . Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewan dan hampir semua lapisan masyarakat juga mengkonsumsi (Setiawati dkk., 2016). Untuk menjaga ayam supaya tetap sehat, maka program *biosecurity* perlu dilaksanakan. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha yang dapat mencegah bibit penyakit yang masuk ke lingkungan farm dan masuk ke dalam kandang. jika upaya pencegahan penyakit dilakukan secara disiplin maka ternak akan sehat serta produksi yang dihasilkan akan optimal (Sandjaja dkk., 2016). Program *biosecurity* yang dilaksanakan di CV. Wijoyo Farm yaitu dengan disiplin sanitasi, vaksinasi, dan pemberian vitamin.

CV. Wijoyo Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan pada pemeliharaan ayam petelur dengan menggunakan kandang *closed house* dengan jumlah populasi sekitar 93.500 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan pakan, pengelolaan kandang, kesehatan, dan bisekuriti yang baik. Kandang yang digunakan di perusahaan CV. Wijoyo Farm pada proses pemeliharaan ada 2 jenis kandang yaitu kandang close house dan kandang *open house*. Pada kandang clouse house menggunakan tipe kandang baterai (cage) dengan seluruh kegiatan yang dilakukan secara otomatis, sedangkan kandang *open house* menggunakan tipe kandang postal kandang tersebut hanya digunakan pada fase starter dan semua kegiatan yang dilakukan secara manual.

Mahasiswa dengan melakukan magang di perusahaan CV. Wijoyo Farm diharapkan mahasiswa dilapangan dapat melihat secara langsung bagaimana suatu perusahaan menjalankan pengelolaannya. Mahasiswa diharapkan mampu

menyerap berbagai macam ilmu yang di dapat di perusahaan dab dapat membandingkan dengan teori yang di dapat dibangku kuliah sehingga menjadi kelulusan yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan pelaksanaan Magang secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan maupun pengetahuan serta pemahaman dari mahasiswa mengenai kegiatan yang ada dilungkungan perusahaan atau industry, srta dapat meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing-masing. Selain itu, pelaksanaan magang memiliki tujuan lain yaitu untuk melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dapat di jumpai di lapngan dengan toeri yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh dari kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa dapat memahami mengenai tetalaksana pemeliharaan ayam petelur.
2. Mahasiswa dapat memahami mengenai manajemen *biosecurity* pada ayam petelur
3. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalam kerja pada bidang peternakan khushnya pada tatalaksana pencegahan penyakit pada ayam petelur di CV. Wijoyo Farm
4. Menambah pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan agar mendapat pengalam untuk bekerja setelah lulus sarjana sains terapan (SST).

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegritaskan diri pada lingkungan perusahaan

2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dilingkungan perusahaan
3. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang di CV. Wijoyo Farm. Alamat perusahaan di Kecamatan Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi. Jadwal pelaksanaan Magang dimulai tanggal 5 Oktober sampai tanggal 3 Desember 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan setiap hari dengan manager farm terkait materi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan yang ada dilingkungan CV. Wijoyo Farm, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur, tatalaksana pemberian pakan dan imun, sanitasi, pencahayaan, program pencegahan penyakit pada ayam petelur.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilaksanakan secara langsung dengan cara mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan didalam lingkungan farm. Kegiatan yang dilakukan yakni mulai dari penanganan telur, grading ayam, pemberian vitamin pada ayam.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil pengamatan mandiri secara langsung dilingkungan farm.